

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan hasil penyebaran kuesioner atau angket yang di sebarakan kepada 100 responden di Stasiun Kereta Api Bekasi, setelah pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Stasiun Kereta Api Bekasi. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan terbukti. Dengan demikian maka hipotesis diterima.
2. Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Stasiun Kereta Api Bekasi. Hipotesis kedua menyatakan bahwa Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan terbukti. Dengan demikian maka hipotesis diterima.
3. Dari hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Stasiun Kereta Api Bekasi. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Motivasi dan Disiplin Kerja terbukti. Dengan demikian hipotesis diterima.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang dapat digunakan bagi pihak Stasiun Kereta Api Bekasi dalam menentukan kebijakan perusahaannya yang berkaitan dengan motivasi dan disiplin kerja dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

## 1. Bagi Perusahaan

- a. Untuk Motivasi dalam hasil kuesioner dimensi Penghargaan pada pernyataan nomor 5 merupakan skor yang paling rendah, sehingga saran penulis adalah perusahaan harus meningkatkan lagi pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi, yang nantinya akan menimbulkan semangat kerja bagi para karyawan agar para karyawan lebih termotivasi lagi untuk melaksanakan pekerjaannya.
- b. Untuk Disiplin Kerja dalam hasil kuesioner dimensi Taat Terhadap Aturan Waktu pada pernyataan nomor 1 merupakan skor yang paling rendah, sehingga saran penulis adalah perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap jam kerja yang telah ditentukan agar para karyawan lebih disiplin terhadap aturan yang telah ditentukan perusahaan.
- c. Untuk Produktivitas Kerja Karyawan dalam hasil kuesioner dimensi Manajemen Produktivitas pada pernyataan nomor 7 mendapatkan skor yang paling rendah, sehingga saran penulis adalah perusahaan harus bisa menciptakan komunikasi antar bagian diperusahaan ini berjalan dengan lancar dan baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan masukan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Stasiun Kereta Api Bekasi.